

PEMANFAATAN VIDEO SOSIALISASI PROTOKOL KESEHATAN UNTUK MENINGKATKAN DISPLIN MASYARAKAT

Sarkadi, Villiyanda Vidanti, Herlin Widya Astuti
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
Email : sarkadi@unj.ac.id

Abstract

The Indonesian government has taken various ways to suppress the positive cases of Covid-19, one of which is by issuing new policies, such as establishing health protocols. Even so, there are still many people who are indifferent and ignore the regulations regarding health protocols. The solution offered is to deliver a socializing video about the implementation of health protocols through social media Tiktok and Youtube as trending and easily accessible social media. The approach taken is a qualitative approach using survey methods and questionnaire techniques distributed to 60 (sixty) respondents via google form. The success of this activity can be seen from the positive response from respondents and the increased discipline of respondents in implementing health protocols during the Covid-19 pandemic.

Key Words: Video, Socialization, Health Protocol, Covid-19.

Abstrak

Berbagai cara telah dilakukan pemerintah Indonesia untuk menekan lonjakan kasus positif Covid-19, salah satunya dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan baru, seperti menetapkan protokol kesehatan. Meskipun begitu masih banyak masyarakat yang acuh dan mengabaikan peraturan-peraturan mengenai protokol kesehatan. Solusi yang ditawarkan adalah dengan menyampaikan video sosialisasi penerapan protokol kesehatan melalui media sosial *Tiktok* dan *Youtube* sebagai media sosial yang sedang *trend* dan mudah diakses. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode survei dan teknik kuesioner yang disebar kepada 60 (enam puluh) responden melalui *google form*. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari adanya respon positif dari responden dan meningkatnya kedisiplinan responden dalam menerapkan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Video, Sosialisasi, Protokol Kesehatan, Covid-19.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan populasi terbesar keempat di dunia, Indonesia memiliki risiko infeksi dalam jumlah besar dan penyebaran virus yang tinggi (Hariandy Hamid, 2020). Untuk menekan angka lonjakan kasus positif Covid-19 pemerintah Indonesia telah berupaya menghentikan penyebaran virus ini salah satunya dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan baru, seperti menerbitkan protokol kesehatan di berbagai sektor, mengimbau masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat, *physical distancing*, pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Meskipun begitu pada realitanya, masih banyak masyarakat yang acuh dan mengabaikan peraturan-peraturan mengenai protokol kesehatan. Hal ini terjadi di beberapa daerah di Indonesia.

Dalam rangka percepatan penanganan Covid-19, video atau audio visual dapat dipilih sebagai salah satu cara untuk mendukung masyarakat di masa pandemi. Media audio visual atau video dipilih karena selain menyajikan cara efektif dengan waktu yang cukup singkat, informasi atau pesan yang diterima juga akan lebih bertahan lama dan nyaman bersemayam dalam ingatan (Meidiana, Simbolon, & Wahyudi, 2018). Selain itu juga mampu

mempermudah seseorang dalam menyalurkan ataupun menampung pesan dan informasi dan juga dapat meminimalisir salah pengertian. Video dapat memberikan dampak besar pada perubahan tingkah atau perilaku masyarakat, utamanya dalam aspek informasi dan persuasi (Sekti, Fayasari, Binawan, & Timur, 2019).

Video dapat digunakan sebagai sarana sosialisasi Covid-19 yang dapat disampaikan tanpa harus menimbulkan kerumunan dan bertemu langsung dengan masyarakat. Video sosialisasi Covid-19 dapat disebar melalui media sosial seperti yang saat ini digemari masyarakat seperti *TikTok*. Sebagai *platform digital*, *TikTok* Indonesia bekerjasama dengan WHO untuk menyampaikan informasi yang bermanfaat kepada pengguna *TikTok* terkait virus corona dan bekerjasama dengan BNPB, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 serta beberapa kementerian dan lembaga negara lainnya dalam membantu pencegahan Covid-19 (Suryani, Zulfikri, & Muhariani, 2021). *TikTok* Indonesia sudah beberapa kali melakukan kegiatan kampanye, salah satunya adalah kampanye #SamaSamaDirumah yang bertujuan untuk mengajak masyarakat melakukan tetap aktif dan produktif di rumah, serta kampanye #PahlawanGardaDepan yang salah satu bentuk apresiasi *TikTok* Indonesia kepada para tenaga medis dalam melawan pandemi Covid-19 sebagai garda terdepan (Suryani, Zulfikri, & Muhariani, 2021). Sehingga dengan hal ini *TikTok* Indonesia telah menunjukkan dan memberikan contoh nyata kolaborasi yang tidak hanya menyediakan konten yang kredibel dan berkualitas bagi pengguna tapi juga berkontribusi bagi tenaga medis di Indonesia. Hal tersebut menjadi inspirasi untuk dilakukannya kegiatan pengabdian berupa sosialisasi protokol kesehatan melalui video yang diunggah ke dalam *TikTok*. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi membantu pemerintah dalam upaya menangani Covid-19 dengan memberikan mengajak masyarakat untuk senantiasa mematuhi protokol kesehatan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan di Desa Babakan Jaya, Kecamatan Parung Kuda, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, dengan melibatkan masyarakat Desa Babakan Jaya sebagai partisipan. Kegiatan yang dilaksanakan berupa penyuluhan atau sosialisasi yang diawali dengan merumuskan materi sosialisasi berkenaan dengan penerapan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 yang kemudian dibuat dalam bentuk video sosialisasi yang menarik. Video sosialisasi yang dibuat terdiri dari 5 (lima) video yang masing-masing berjudul : 1) Protokol Kesehatan saat Keluar Rumah, 2) Jurus Jitu Melawan Covid-19, 3) Adaptasi Kebiasaan Baru, 4) Cara Mencuci Tangan yang Benar, dan 5) Cara Menggunakan Masker yang Tepat Era Covid-19. Alat yang digunakan adalah kamera, *handphone*, laptop, serta pemanfaatan aplikasi *TikTok*. Selanjutnya video sosialisasi akan disampaikan kepada masyarakat umum melalui media *TikTok*. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode survei dan teknik kuesioner. Kuesioner disebar melalui *Google Form* terhadap 60 (enam puluh) responden yang sudah menonton video sosialisasi protokol Kesehatan yang telah diunggah melalui *TikTok*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selain mengharuskan pola hidup sehat dan bersih, kondisi pandemi Covid-19 mengharuskan setiap orang untuk diam di rumah dan menjaga jarak dengan orang lain. Sehingga segala kegiatan luring (luar jaringan) dialihkan menjadi kegiatan daring (dalam jaringan) yang bergantung pada pemanfaatan internet. Kondisi ini tidak memungkinkan untuk dilakukannya kegiatan yang dapat menimbulkan kerumunan dan malah berpotensi meningkatkan jumlah kasus positif. Sementara itu, sosialisasi protokol kesehatan perlu

dilakukan agar dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam rangka menghadapi Covid-19. Oleh karena itu, *TikTok* dapat menjadi sarana alternatif untuk dapat memberikan sosialisasi tanpa harus bertemu langsung dengan masyarakat atau menimbulkan adanya kerumunan. *TikTok* merupakan jejaring sosial berbagi video pendek yang memungkinkan pengguna dapat membuat video menyanyi, menari, berbagi informasi, bercerita dan lain sebagainya (Winanto, 2020). Video yang disebar melalui *TikTok* sangat mudah *viral*. *TikTok* juga mudah diakses dan digunakan. Pengguna *TikTok* dapat memberikan *like* (suka) dan komentar terhadap video yang diunggah.

Ajakan mematuhi protokol kesehatan yang dikemas dalam bentuk video di unggah ke dalam *TikTok* untuk dapat ditonton oleh masyarakat yang menggunakannya. Dari video tersebut masyarakat dapat memperoleh pemahaman seperti bagaimana protokol kesehatan saat keluar rumah, jurus jitu melawan Covid-19, cara beradaptasi dengan kebiasaan baru, cara mencuci tangan yang baik dan benar, serta cara menggunakan masker yang tepat. Untuk mengetahui bagaimana respon dan pengaruhnya pada masyarakat, disebar kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan terkait video sosialisasi yang telah diunggah.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar menunjukkan hasil sebagai berikut :

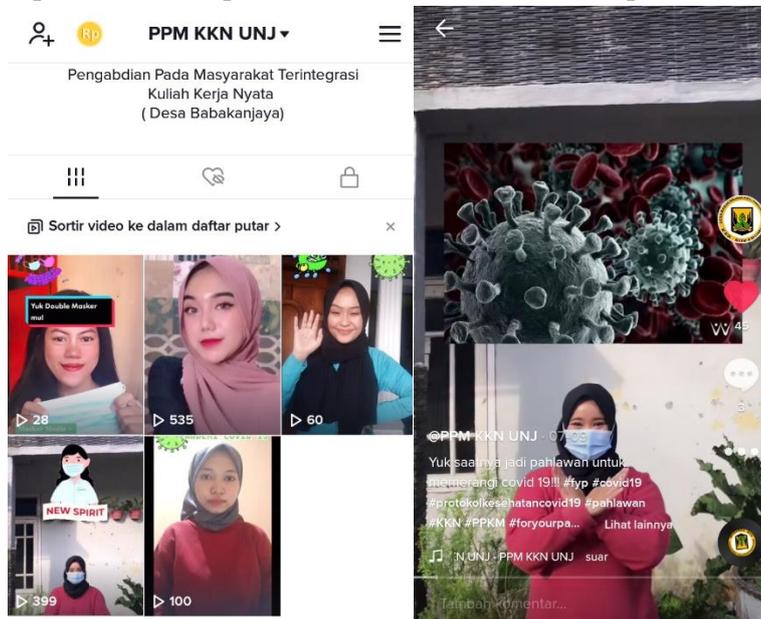
Tabel. 1 Hasil Kuesioner

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Video ini efektif untuk mensosialisasikan penerapan protokol kesehatan selama Pandemi Covid-19 pada masyarakat.	51,7%	48,3%	-	-
2.	Video ini menyadarkan saya pentingnya menerapkan protokol kesehatan saat Pandemi Covid-19	55%	45%	-	-
3.	Video ini memberi saya pemahaman adaptasi kebiasaan baru selama Pandemi Covid-19	45%	51,7%	3,3%	-
4.	Video ini menarik untuk ditonton	50%	50%	-	-
5.	Video ini menyajikan informasi yang relevan	38,3%	60%	1,7%	-
6.	Video mudah dipahami	60%	38,3%	1,7%	-
7.	Pemanfaatan <i>TikTok</i> dalam menyebarkan video ini sudah tepat karena sedang <i>trend</i> di kalangan masyarakat serta mudah diakses	46,7%	48,3%	5%	-
8.	Saya akan menerapkan apa yang saya pelajari dari video tersebut dalam kehidupan sehari- hari	60%	40%	-	-
9.	Saya akan menyebarkan video tersebut kepada teman keluarga dan masyarakat lain sebagai wujud peduli.	45%	55%	-	-
10.	Video ini meningkatkan kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19.	39%	61%	-	-

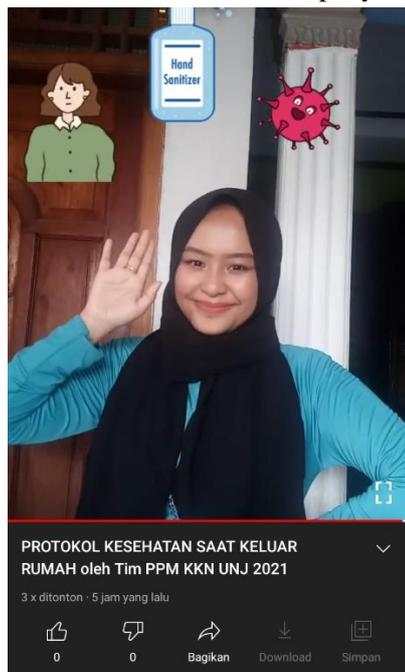
Berdasarkan kuesioner yang disebar ke 60 (enam puluh) responden, sebanyak 51,7% menyatakan sangat setuju dan 48,3% setuju bahwa video sosialisasi melalui *TikTok* efektif untuk

mengedukasi kepada masyarakat mengenai penerapan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19.

Selain itu, sebanyak 55% responden sangat setuju dan 45% setuju bahwa video yang disampaikan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga protokol kesehatan selama pandemi Covid-19. Selanjutnya sebanyak 45% responden sangat setuju, 51,7% setuju bahwa video yang disajikan memberi mereka pemahaman baru mengenai adaptasi kebiasaan baru selama pandemi Covid-19. Hal ini memberikan gambaran bahwa lebih banyak masyarakat yang mendapat pemahaman adaptasi kebiasaan baru selama masa pandemi.



Gambar 01. Dokumentasi penyampaian video sosialisasi melalui *TikTok*



Gambar 02. Dokumentasi Penyampaian video sosialisasi melalui *Youtube*

Video dikemas secara *modern* sehingga menarik untuk ditonton, hal ini dibuktikan dengan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 50% dan setuju sebanyak 50%.

Lalu sebanyak 38,3% menyatakan sangat setuju dan 60% menyatakan setuju, jika video yang dibuat dan disebarakan mengandung informasi yang relevan. Video pun mudah dipahami oleh berbagai kalangan usia, hal ini terbukti karena sebanyak 60% responden mengatakan sangat setuju dan 38,3 % mengatakan setuju. Selanjutnya, sebanyak 46,7% responden mengatakan sangat setuju dan 48,3% mengatakan setuju, dengan mudahnya mengakses *TikTok* dan keefektifan *TikTok* karena sedang *trend* di kalangan masyarakat.

Dilihat dari sisi pembuatan konten video, sebanyak 60% responden sangat setuju dan 40% lainnya setuju bahwa mereka akan menerapkan apa yang dipelajari dalam video dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuktikan bahwa sosialisasi berhasil dilakukan dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Lalu sebanyak 45% responden sangat setuju dan sebanyak 55% setuju bahwa mereka akan menyebarkan video tersebut kepada teman keluarga dan masyarakat lain sebagai wujud peduli. Terakhir, sebanyak 62% responden mengatakan sangat setuju dan 39% mengatakan setuju, bahwa video ini meningkatkan kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa video sosialisasi dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kedisiplinan masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan. *TikTok* sebagai media sosial dewasa ini, telah menjadi salah satu media untuk sosialisasi secara *online* dan dapat menjangkau masyarakat secara luas. Hal tersebut menandakan bahwa selain keterkaitannya sebagai media hiburan, media sosial dapat dijadikan sebagai alternatif sumber jawaban untuk pertanyaan keseharian, termasuk info dan pertanyaan tentang Covid-19 (Sampurno, Kusumandyoko, & Islam, 2020). Penyampaian pesan melalui sosialisasi secara *online* tidak hanya digunakan pada teknologi informasi saja, namun dapat juga digunakan pada bidang lainnya seperti kesehatan (Perera, et al., 2017).

SIMPULAN

Salah satu langkah untuk menanggulangi pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir hingga saat ini ialah dengan menggalakan penerapan protokol kesehatan bagi masyarakat, karena pada realitanya masyarakat masih banyak yang belum menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu sosialisasi protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 perlu disampaikan. Sosialisasi tersebut dapat disampaikan secara *online* melalui video yang diunggah di media sosial *TikTok* untuk menghindari kontak fisik dan mencegah terjadinya kerumunan. Selain mudah diakses dan digunakan banyak orang, aplikasi *TikTok* sedang *trend* di masyarakat sehingga diharapkan dapat memberikan pengaruh dalam lingkup yang lebih luas. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat dikatakan bahwa kegiatan ini telah membawa pengaruh baik bagi masyarakat khususnya dalam meningkatkan kedisiplinan masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan Covid-19.

SARAN

Pada kenyataannya pandemi Covid-19 masih belum diketahui waktu berakhirnya. Hal yang harus dilakukan untuk saat ini adalah hidup berdampingan dengan Covid-19. Menerapkan protokol kesehatan merupakan sebuah kewajiban. Pemerintah diharapkan dapat membuat kebijakan terbaik untuk menghentikan laju penularan Covid-19 dan juga menormalkan keadaan pasca adanya virus. Namun hal ini tentunya bukanlah sepenuhnya tanggung jawab pemerintah saja, masyarakat juga harus ikut bersedia dalam upaya pencegahan penularan Covid-19.

Oleh karenanya kegiatan sosialisasi penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19 perlu untuk dilakukan, mengingat daerah di Indonesia begitu luas maka

harapannya kegiatan sosialisasi penerapan protokol Kesehatan pandemi Covid-19 lebih banyak diadakan sehingga masyarakat akan lebih teredukasi dan menerapkan protokol Kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Universitas Negeri Jakarta yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui Keputusan Rektor Nomor 336/UN39/KU.00.01/2021 sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga diucapkan kepada tim pelaksana pengabdian, partisipan serta pihak lainnya yang telah menyukseskan program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariandy Hamid, A. R. (2020). Social responsibility of medical journal: a concern for COVID-19 pandemic. *Medical Journal of Indonesia*, 1-3.
- Iswah, D. (t.thn.). *Panduan Praktis Mengoptimalkan Twitter*. Mediakita.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The Challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59-68.
- Meidiana, R., Simbolon, D., & Wahyudi, A. (2018). Pengaruh Edukasi melalui Media Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Overweight. *Jurnal Kesehatan*, 478.
- Perera, V., Mead, C., Buxner, S., Lopatto, D., Horodyskyj, L., Semken, S., & Anbar, A. (2017). Students in fully online programs report more positive attitudes toward science than students in traditional, in-person programs. *CBE—Life Sciences Education*, 16(4), 60.
- S, N. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sampurno, M. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6).
- Sekti, R. M., Fayasari, A., Binawan, U., & Timur, J. (2019). Edukasi Gizi dengan Media Audiovisual terhadap Pola Konsumsi Sayur Buah pada Remaja SMP di Jakarta Timur. 2(1), 77-88.
- Suryani, I., Zulfikri, A., & Muhariani, W. (2021, April). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Kampanye Untuk Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1).
- Sutaryo. (2004). *Dasar - Dasar Sosialisasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Winanto, A. (2020, 09 21). *Sejarah dan Fakta tentang Aplikasi TikTok*. Dipetik 07 28, 2021, dari Tagar.id: <https://www.tagar.id/sejarah-dan-fakta-tentang-aplikasi-tiktok>